

ABSTRAK

PENGARUH KEBERFUNGSIAN KELUARGA TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA PANTI SOSIAL DI KARAWANG

Siti Nurmala

Fakultas Psikologi UBP Karawang

ps18.sitinurmala@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa banyak diwarnai oleh konflik dan perubahan suasana hati, di mana mereka merasakan perasaan tidak menentu dan sikap yang tidak tenang. Di saat seperti ini lah remaja membutuhkan keluarga dan lingkungan yang berfungsi dengan baik sebagai pelindung dan pendidik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari keberfungsian keluarga terhadap *subjective well-being* pada remaja panti sosial di Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif dengan melibatkan 100 responden remaja panti sosial di Kabupaten Karawang dalam rentang usia 13-20 tahun. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan kuota sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Dari hasil analisis menggunakan bantuan SPSS 24.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi dari variable keberfungsian keluarga sebesar $0.000 \leq 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh keberfungsian keluarga terhadap *subjective well-being* pada remaja panti sosial di Kabupaten Karawang. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh keberfungsian keluarga terhadap *subjective well-being* yaitu sebesar 59,2%. Mayoritas responden memiliki *subjective well-being* yang tinggi dan keberfungsian keluarga yang fungsional.

Kata kunci : Keberfungsian Keluarga, *Subjective Well-Being*, Remaja.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FAMILY FUNCTIONING ON SUBJECTIVE WELL-BEING IN YOUTH SOCIAL CARE IN KARAWANG

Siti Nurmala

Fakultas Psikologi UBP Karawang

ps18.sitinurmala@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a period marked by conflict and mood swings, where they feel uncertain and unsettled attitudes. It is at times like this that adolescents need families and environments that function well as their protectors and educators. This study aims to determine the effect of family functioning on subjective well-being in adolescent social institutions in Karawang. The method used in this study is a quantitative method in the form of associative research involving 100 youth respondents from social institution in Karawang Regency in the age range of 13-20 years. Sampling in this study used non-probability sampling with quota sampling. The analysis technique used is simple regression. From the results of the analysis using the help of SPSS 24.0 for windows, the significance value of the family functioning variable is 0.000 0.05, then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of family functioning on subjective well-being in youth social institutions in Karawang Regency. The results of the coefficient of determination test indicate that the effect given by family functioning on subjective well-being is 59.2%. the vast majority of respondenets have high subjective well-being and funcional families.

Keywords : Fumily Function, subjective well-being, adolescents.